



OLEH

RAHMADANI AKBAR

NIM. 12010113520

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KRITERIA INSAN KAMIL DALAM TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AHMAD TAFSIR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RAHMADANI AKBAR

NIM. 12010113520

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kriteria Insan Kamil dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir*, yang ditulis oleh Rahmadani Akbar NIM. 12010113520 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Jumadil Awal 1445 H
14 November 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 196760504 200501 1 005

Pembimbing

Dra. Afida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kriteria Insan Kamil dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir*, yang ditulis oleh Rahmadani Akbar NIM. 1200113520 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Jumadil Akhir 1445 H/19 Desember 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1445 H
19 Desember 2023 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 1904012 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani Akbar
 NIM : 12010113520
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujungbatu/21 November 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam
 Perspektif Ahmad Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 November 2023

Yang membuat pernyataan



Rahmadani Akbar
 NIM.12010113520



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamīn, puji dan syukur sudah selayaknya penulis panjatkan hanya kepada Allah Swt. yang telah memberi petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad saw. Berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya, hingga hari ini kita dapat merasakan nikmatnya ilmu dan Islam.

Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian semua yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Ngatiman dan ibunda Nova Susanti atas do’a, bantuan dan dukungannya. Kemudian abang Rahmad Alkhadafi mentor yang senantiasa memberikan bantuan berkenaan dengan teknis penulisan skripsi, dan adik tercinta yakni Reno Satrio Wardana beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pi., M.Sc., P.hD, Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperdalam ilmu agama di Universitas ini pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir M.Z, M.Pd, Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons Wakil Dekan III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS., MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dra. Afrida, M.Ag, pembimbing skripsi yang dengan senang hati meluangkan waktu dan bantuannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Dr. Muhammad Fitriadi, MA, penasehat akademik yang dengan senang hati memotivasi, menasehati serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhususnya yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, penulis ucapkan terimakasih telah mengajarkan penulis ilmu tentang pendidikan Islam dan ilmu lainnya.
 7. Seluruh staff di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan dan seluruh staff perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama mengikuti perkuliahan.
 8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis hanya bisa berdoa kepada Allah Swt. agar segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang banyak.

Pekanbaru, 14 November 2023

Penulis

Rahmadani Akbar
NIM.12010113520



PERSEMBAHAN

Ya Rabb..Alhamdulillahirabbil 'alamīn, yang telah memberikan nikmat Islam, iman, kesehatan dan keberkahan kepada penulis. Tiada kata lain selain rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. sehingga sampai saat ini penulis masih bisa untuk berjuang dan sampai ke titik perjuangan yang sebenarnya sebagaimana yang penulis rasakan saat ini. Shawalat beriringkan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti. *Āmīn!*

Teruntuk kedua orang tuaku, ibunda Nova Susanti dan ayahanda Ngatiman, ku persembahkan karyaku yang sederhana ini untuk kalian berdua. Terimakasih atas kasih sayang, cinta, perhatian, doa dan perjuangan kepadaku sehingga aku bisa sampai ke titik ini. Semua ini terjadi berkat doa dan cinta dari Ibunda dan Ayahanda, semoga Allah Swt. selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk Ibunda dan Ayahanda beserta keluarga yang turut mensupport sehingga bisa sampai ke tahap ini.

Terimakasih untuk para guru yang pernah mengajarku di sekolah dan para dosen yang mengajarku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terkhususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan ikhlas memberikan ilmunya kepadaku. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan bapak dan ibu sekalian. Tanpa kalian, aku tidak akan sampai ke tahap ini untuk mendapatkan gelar sarjana.

Terimakasih untuk kawan-kawan yang senantiasa mendukung di jurusan PAI, terutama saudara Fadhli Ramadhanul Aflah, kawanku yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Kemudian kakak dan adik di jurusan yang tentu saja namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk semua keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, yaitu Diamond Class Akidah Akhlak'20, KKN Desa Ngaso 2023, HM-PS PAI 2023, PPL Ponpes Darul Qur'an, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Terimakasih atas dukungannya, mudah-mudahan tali persaudaraan kita tetap terjaga hingga ke surga-Nya Allah Swt.

Semoga karya ini bisa mengawali perubahan besar dalam hidupku di masa depan nanti dan bermanfaat untuk orang lainnya. *Āmīn!*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahmadani Akbar (2023): Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir

Tujuan pendidikan Islam merupakan masalah mendasar yang harus dikaji secara mendalam agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tepat sasaran. Apabila tujuan pendidikan Islam tidak dibahas secara universal dan spesifik, maka akan timbul persoalan-persoalan yang akan menyebabkan berbagai penyimpangan dalam dunia pendidikan. Ahmad Tafsir adalah salah seorang tokoh pendidikan yang berpengaruh di Indonesia, pemikirannya tentang pendidikan banyak tertuang dalam karya-karyanya. Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yaitu apa tujuan pendidikan Islam serta apa kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yaitu buku-buku yang ditulis oleh Ahmad Tafsir terkait dengan tujuan pendidikan Islam. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analisis*). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh tujuan pendidikan Islam untuk membentuk manusia yang sempurna dengan kesempurnaan akhlaknya. Ahmad Tafsir mengatakan bahwa ada tiga kriteria manusia yang sempurna dalam tujuan pendidikan Islam, yaitu jasmaninya sehat serta kuat, pemikirannya cerdas serta pandai, dan rohaninya berkualitas tinggi.

Kata Kunci: *Insan Kamil, Tujuan Pendidikan Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Rahmadani Akbar (2023): *Insan Kamil* Criteria as the Goals of Islamic Education on Ahmad Tafsir's Perspective

The aim of Islamic education was a fundamental issue that must be studied in depth so that the learning process was conducted on target. If the goals of Islamic education were not discussed universally and specifically, the problems would arise causing various deviations in the world of education. Ahmad Tafsir was one of the influential educational figures in Indonesia, his thought about education were widely expressed in his works. This research focused on two problems: what the aims of Islamic education and what the criteria for *insan kamil* as the aims of Islamic education on Ahmad Tafsir's Perspective. It was a library research. Primary data sources were books written by Ahmad Tafsir related to the aims of Islamic education. Content analysis technique was used for analyzing the data. The research finding showed that the aim of Islamic education was to form perfect humans with perfect morals. Ahmad Tafsir said that there were three criteria for a perfect human as the aim of Islamic education, namely being physically healthy and strong, having an intelligent and intelligent mind, and having a high spiritual quality.

Keywords: *Insan Kamil, Aims of Islamic Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

رحمداني أكبر، (٢٠٢٣): معايير الإنسان الكامل في أهداف التربية الإسلامية من وجهة نظر أحمد تفسير

إن هدف التربية الإسلامية مسألة أساسية يجب دراستها بعمق حتى تتم عملية التعليم على النحو المنشود. إذا لم تتم مناقشة أهداف التربية الإسلامية بشكل عام ومحدد، فسوف تظهر مشاكل من شأنها أن تسبب انحرافات مختلفة في عالم التربية. يعد أحمد تفسير أحد الشخصيات التعليمية المؤثرة في إندونيسيا، وقد تم التعبير عن أفكاره حول التعليم على نطاق واسع في أعماله. يركز هذا البحث على مشكلتين، وهما ما هي أهداف التربية الإسلامية، وما هي معايير الإنسان الكامل في أهداف التربية الإسلامية من وجهة نظر أحمد تفسير. هذا البحث هو بحث مكتبي. مصادر البيانات الأولية هي كتب كتبها أحمد تفسير تتعلق بأهداف التربية الإسلامية. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى. وبناء على نتائج تحليل البيانات تبين أن هدف التربية الإسلامية هو تكوين إنسان كامل ذي أخلاق كاملة. قال أحمد تفسير: هناك ثلاثة معايير للإنسان الكامل في أهداف التربية الإسلامية، وهي أن يكون سليم الجسم وقويًا، وأن يكون له عقل ذكي، وأن يكون ذا صفة روحية عالية.

الكلمات الأساسية: الإنسان الكامل، أهداف التربية الإسلامية

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	9
1. Tujuan Pendidikan Islam.....	9
a. Pengertian Tujuan Pendidikan Islam.....	9
b. Rumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Para Ahli.....	12
c. Tahapan-tahapan Tujuan Pendidikan Islam.....	15
d. Aspek-aspek Tujuan Pendidikan Islam.....	17
e. Ciri-ciri Tujuan Pendidikan Islam.....	20
2. Konsep Insan Kamil.....	21
a. Pengertian Insan Kamil.....	21
b. Kriteria Insan Kamil.....	26
B. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
1. Biografi Ahmad Tafsir.....	39
2. Karya-Karya Ahmad Tafsir.....	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir.....	41
2. Kriteria Insan Kamil Menurut Ahmad Tafsir.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Rekomendasi	97

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Buku <i>Ilmu Pendidikan Islami</i>
Lampiran II	Buku <i>Pendidikan Budi Pekerti</i>
Lampiran III	Buku <i>Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan</i>
Lampiran IV	Buku <i>Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia</i>
Lampiran V	Lembaran Disposisi Mengajukan Judul
Lampiran VI	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran VIII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran IX	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran X	Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam konteks masa kini. Hal tersebut dikarenakan pendidikan Islam memberikan pedoman etika dan moral yang kuat bagi setiap individu muslim. Bahkan masyarakat muslim semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan Islam yang berkualitas kepada generasi muda untuk mempertahankan nilai-nilai agama Islam dan memperkuat identitas dari agama Islam itu sendiri.

Sehubungan dengan itu, memberikan pendidikan Islam kepada generasi muda muslim tentu memiliki banyak kepentingan yang cukup signifikan. Diantaranya yaitu pendidikan Islam membantu generasi muda untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai, ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini tentu saja akan membantu mereka agar dapat mempertahankan dirinya dari pengaruh budaya sekuler dan globalisasi.¹

Namun sayangnya dengan melihat perkembangan dunia sekarang ini, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan moral dan nilai yang beragam, terutama pengaruh besar dari globalisasi dan teknologi. Sehingga tidak mengherankan apabila generasi muda Islam juga terpengaruh terhadap kemajuan zaman yang mengakibatkan sebagian besar dari mereka terombang-ambing oleh perkembangan teknologi.

¹ Mardiah Astuti, dkk. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Faidatuna*, Vol.4, No.3 (Agustus 2023), hlm.143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta mengatakan bahwa pendidikan Islam saat ini sedang tidak baik-baik saja. Permasalahan yang mendasar dalam pendidikan Islam terkait dengan krisis kemanusiaan yaitu hilangnya adab dalam kehidupan manusia. Krisis adab yang terjadi dalam kehidupan dapat dilihat dari beberapa fenomena yang muncul di media sosial, seperti turunnya harga diri manusia, wanita-wanita yang rela mengorbankan diri demi kesenangan semata, krisis kejujuran, bahkan banyak beredar pemberitaan pelajar yang melakukan *bullying*, kekerasan, serta persoalan menyimpang lainnya. Hal tersebut tentu tidak dapat dilepaskan dari peranan pendidikan Islam dalam kehidupan.

Padahal pendidikan dalam Islam dipahami sebagai upaya untuk mengubah manusia agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Pendidikan Islam juga merupakan proses untuk mengembangkan potensi dan mendekatkan manusia pada kesempurnaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan manusia yang memiliki kepribadian muslim dengan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam berpikir dan bertindak.²

Perlu diketahui bahwa tujuan dalam pendidikan Islam memiliki kepentingan yang tidak dapat diabaikan yaitu untuk menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana dalam hadis, Nabi Muhammad saw. bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*” (HR.Al-

Baihaqi dari Abu Hurairah)

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).hlm.29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hadis nabi di atas, dapat dipahami bahwa yang merupakan tugas dan misi nabi yaitu untuk memperbaiki akhlak manusia atau juga disebut dengan karakter. Adapun sesuatu yang diperbaiki dan dibentuk disini juga disebut dengan karakter. Dengan peserta didik memahami karakter yang baik, maka ia dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya dan berperilaku sesuai ajaran Islam dan tuntunan gurunya.

Berkenaan dengan guru, saat ini dapat dilihat bahwasanya krisis keteladanan dari para guru, orang tua dan masyarakat pada umumnya menjadi penyebab tujuan pendidikan Islam belum tercapai. Mereka yang seharusnya menjadi contoh bagi peserta didik, ternyata banyak diantara mereka yang justru memberi contoh yang tidak baik, yang akhirnya memberi pengaruh yang negatif kepada peserta didik.³

Agar pendidikan Islam dapat tercapai sebagaimana mestinya harus dipahami lebih mendalam berkenaan dengan tujuan pendidikan Islam. Ada banyak para pakar pendidikan Islam yang merumuskan tentang tujuan pendidikan Islam. Sebagian dari mereka memiliki rumusan tujuan dalam pendidikan Islam untuk membentuk manusia yang sempurna (*insan kamil*).⁴

Insan Kamil atau manusia sempurna menjadi salah satu tingkat julukan paling tinggi dan sempurna akhlak serta imannya dalam Islam. Bahkan Al-Ghazali mengatakan bahwasanya tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu

³ Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010). hlm.5

⁴ Nasharuddin, *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna* (Cet.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm.302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuknya manusia yang sempurna atau *insan kamil*.⁵ Tetapi tidak semua manusia muslim mampu mencapainya. Karena manusia dapat dikatakan *insan kamil*, apabila mampu menggunakan fisik, akal dan kalbunya kepada hal-hal yang positif.

Manusia sempurna (*insan kamil*) dalam ajaran Islam, memiliki peran penting dalam tujuan pendidikan Islam. Dengan meneliti kriteria-kriteria yang menentukan *insan kamil* dapat membantu memahami tujuan pendidikan Islam secara lebih komprehensif dan mendalam.

Namun ironisnya tujuan dan cita-cita tersebut belum terealisasi secara optimal disebabkan orientasi pendidikan agama Islam yang hanya berpusat kepada pemahaman siswa mengenai materi atau segi kognitif saja. Padahal, sejatinya pendidikan agama Islam harusnya menyentuh ranah afektif dan psikomotorik dalam proses pendidikan. Jika dalam pendidikan tidak menyentuh ranah afektif dan psikomotorik, hal tersebut akan mengakibatkan suatu fenomena dimana ada peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna dalam pembelajarannya, namun perilaku dan aktivitas kesehariannya menyimpang dari ajaran Islam dan norma yang berlaku di masyarakat.⁶

Dalam situasi dan kondisi sebagaimana yang dijelaskan di atas, tentunya semakin memperteguh pentingnya pendidikan Islam untuk menghadirkan sosok-sosok *insan kamil* yang memiliki kemuliaan akhlak, dan

⁵ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2000).hlm.86

⁶ Sari Laela Sa'didjah dan M. Misbah, "Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa," *Jurnal Kependidikan* Vol.9, no. 1 (Mei 2021).hlm.84


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki derajat spiritualitas yang tinggi demi memerankan fungsinya sebagai khalifah di bumi.⁷

Maka penulis tertarik membahas masalah manusia ideal yang dicita-citakan dalam tujuan pendidikan Islam yaitu *insan kamil*. Dalam pembahasan berkenaan dengan *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam, penulis menggunakan pandangan Ahmad Tafsir.

Alasan penulis menggunakan pandangan Ahmad Tafsir yang termuat di dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islami dikarenakan beberapa alasan, diantaranya yaitu tokoh ini sangat fokus mengkaji masalah perilaku manusia, mengupas hakikat manusia, dan manusia sempurna (*insan kamil*) menurut Islam serta mampu mengaitkannya dengan tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang terdapat dalam bukunya yaitu Ilmu Pendidikan Islami. Kemudian berkaitan dengan bukunya ini, penulis jadikan sebagai rujukan utama dalam penulisan ini, dikarenakan buku ini sangat populer dikalangan mahasiswa pendidikan agama Islam terkhususnya konsentrasi akidah akhlak yang tentu saja memuat materi-materi penting berkaitan dengan pendidikan Islam. Selain itu dalam bukunya ini terlihat jelas bahwa pemikiran Ahmad Tafsir tidak lepas dari sentuhan-sentuhan ruhani yang tentunya berkaitan dengan nilai-nilai akhlak disetiap penulisannya. Bukunya ini dapat dianggap sebagai sumber yang bagus dalam memahami konsep pendidikan Islam yang menekankan akhlak. Dijelaskan juga bahwa buku ini menyoroti akhlak sebagai inti dari tujuan pendidikan Islam. Hal ini tentu saja penting karena

⁷ Muhammad Al Farabi, "Profil Insan Kamil dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* Vol.2, no. 1 (Januari 2021).hlm.11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan Islam tidak hanya tentang pengetahuan saja, melainkan juga pembentukan karakter yang baik dan akhlak mulia.

Dengan memahami kriteria *insan kamil* perspektif Ahmad Tafsir, penulis berharap dapat menghasilkan panduan praktis bagi praktisi pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan Islam untuk membentuk karakter yang baik dari peserta didik. Oleh karena itu, pemikiran Ahmad Tafsir berkenaan dengan kriteria *insan kamil* memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pemahaman dan praktik pendidikan Islam yang lebih menyeluruh dan berorientasi pada pembentukan *insan kamil* yang merupakan tujuan akhir dari pendidikan Islam.

Meskipun ada banyak penelitian tentang tujuan pendidikan Islam, khususnya yang terkait dengan konsep *insan kamil*, namun penelitian yang fokus pada perspektif Ahmad Tafsir masih terbatas. Dengan melakukan penelitian ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi baru pada program studi pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh mengenai *insan kamil* ini yang berjudul **“Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir.”**

B. Penegasan Istilah

1. *Insan Kamil*

Insan kamil berarti manusia sempurna yang sehat dan terbina potensi rohaniannya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berhubungan dengan Allah dan dengan makhluk lainnya secara benar menurut akhlak Islami.⁸

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam pendidikan Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk mengembangkan seluruh bakat dan potensi manusia.⁹

C. Fokus Penelitian

Fokus kajian pada penelitian ini adalah kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir. Berdasarkan fokus masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apa tujuan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir?
2. Apa kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan tujuan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir
- b. Mendeskripsikan kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir.

⁸ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Cet.17, Jakarta: Rajawali Pers, 2021). hlm.227

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2017).hlm.61

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini untuk memperdalam pemahaman serta menambah wawasan keilmuan terkait dengan kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir.

b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam membentuk pribadi yang sempurna yaitu beriman, berilmu dan beramal shaleh, terutama di fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Tujuan Pendidikan Islam

a. Pengertian Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan secara terminologis adalah sesuatu hal yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha yang dilakukan.¹⁰ Maka pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuan yang bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yaitu menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah Swt. agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya. Tujuan pendidikan ini bukanlah suatu benda yang bentuknya tetap dan statis. Akan tetapi pendidikan merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan seperti yang dikatakan oleh Al-Ghazali yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia menjadi *insan kamil*, baik di dunia maupun di akhirat.¹¹

Perlu diketahui pada dasarnya tujuan pendidikan suatu bangsa bersumber dari pandangan hidup atau falsafah yang dianut oleh suatu

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm.15

¹¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013).hlm.37



bangsa atau negara. Hal tersebut dikarenakan kenyataannya bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan hasil dari filsafat dan kepercayaan suatu bangsa. Demikian juga untuk menentukan tujuan pendidikan Islam tentulah sangat dipengaruhi oleh keyakinan dari umat Islam yaitu akidah dan sumber ajarannya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu setiap usaha untuk menentukan kebijakan apapun dalam pendidikan Islam haruslah berdasarkan dari sumber utamanya tersebut.¹²

Berkenaan dengan tujuan pendidikan Islam memang tidak dapat dilepaskan dari pembahasan tentang hakikat manusia dalam pandangan Islam, karena pendidikan itu diwujudkan untuk membina manusia sesuai dengan ajaran dan tuntunan Islam.¹³

Sehubungan dengan pernyataan diatas, bahwasanya pendidikan dalam Islam sebagaimana yang dikatakan oleh Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas adalah sesuatu yang khusus diberikan untuk manusia. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam secara filosofis sejatinya memiliki konsepsi yang jelas dan tegas mengenai manusia. Kalau pendidikan dalam Islam hanya untuk manusia, manusia yang bagaimana yang dikehendaki oleh pendidikan Islam. Marimba mengatakan bahwa manusia yang dikehendaki oleh pendidikan Islam yaitu manusia yang berkepribadian Muslim. Muhammad Munir Mursi menyebutnya dengan istilah *insan kamil*, dan Muhammad Quthb

¹² Maragustam, *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna*.hlm.130

¹³ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1995).hlm.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan istilah manusia sejati. Sementara itu, Al-Abrasyi menyebutkan bahwa manusia yang ingin dibentuk oleh pendidikan Islam yaitu manusia yang mencapai akhlak sempurna.¹⁴

Tujuan akhir pendidikan Islam pada hakikatnya yaitu mewujudkan cita-cita dari ajaran Islam itu sendiri yaitu membawa misi bagi kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat.¹⁵

Perlu diketahui bahwa sesungguhnya tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia. Para ulama dan para sarjana Muslim dengan sepenuh hati dan perhatian berusaha untuk menanamkan akhlak yang mulia, meresapkan *fadhilah* kedalam jiwa para penuntut ilmu, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara *bathiniyah* dan *insaniyah* (kemanusiaan yang jernih), serta mempergunakan waktu untuk belajar ilmu-ilmu duniawi dan ilmu-ilmu keagamaan sekaligus tanpa memandang keuntungan-keuntungan materi.¹⁶

Sebagaimana pernyataan diatas yang menyebutkan bahwa dalam Islam tujuan pendidikannya yaitu akhlak. Tidak ada pendidikan

¹⁴ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam : Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).hlm.85

¹⁵ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).hlm.28

¹⁶ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1987).hlm.1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila akhlak tidak dijadikan sebagai tujuannya.¹⁷ Hal ini disebabkan Nabi Muhammad saw. diutus untuk memperbaiki akhlak atau budi pekerti umat manusia, sebagaimana yang disabdakannya dalam hadis riwayat Ahmad dan Bukhari, yaitu “*Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak*”.

b. Rumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Para Ahli

Para tokoh pendidikan Islam menempatkan akhlak sebagai core utama dalam tujuan pendidikan Islam. Adapun tokoh-tokoh tersebut yaitu sebagai berikut.¹⁸

1) Tujuan Pendidikan Islam menurut Ibnu Miskawaih

Menurut Ibnu Miskawaih, tujuan pendidikan Islam yaitu untuk terwujudnya seseorang yang cerdas intelektualnya, spiritual, emosional dan kecerdasan sosialnya sehingga semua kecerdasan tersebut dapat melahirkan perbuatan yang bernilai akhlak yang dapat diraih kebahagiaan sejati dan paripurna.

2) Tujuan Pendidikan Islam menurut Ibnu Sina

Menurut Ibnu Sina, tujuan pendidikan Islam yaitu untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh seseorang ke arah perkembangan yang sempurna yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti.

¹⁷ Nasharuddin, *Ahlak : Ciri Manusia Paripurna*. hlm.296

¹⁸ *Ibid*. hlm.296-300



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tujuan Pendidikan Islam menurut Al-Ghazali

Menurut Al-Ghazali, tujuan umum pendidikan Islam terdiri dari dua segi, yaitu *insan kamil* yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan *insan kamil* yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁹

Lebih lanjut Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Abuddin Nata, menyebutkan bahwasanya tujuan pendidikan untuk mencari keridhaan Allah, bukan mencari harta benda dan kenikmatan. Al-Ghazali melihat dunia ini bukan suatu hal yang pokok, tidak abadi dan akan rusak, sedangkan maut dapat memutuskan kenikmatan setiap saat. Dunia hanya tempat singgah sementara, sedangkan akhirat kekal selamanya. Al-Ghazali mengatakan bahwa orang yang berakal sehat adalah orang yang dapat menggunakan dunia untuk tujuan akhirat. Ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan menurut Al-Ghazali sama sekali tidak menistakan dunia, melainkan menggunakan dunia sebagai alat.²⁰

4) Tujuan Pendidikan Islam Menurut Athiyah Al-Abrasyi

Menurut Al-Abrasyi sebagaimana yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay dalam bukunya Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat, menyebutkan bahwa ada lima tujuan pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut.²¹

¹⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010).hlm.61

²⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005). hlm.213

²¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).hlm.79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk membentuk akhlak yang mulia
 - b) Mempersiapkan untuk kehidupan dunia dan akhirat
 - c) Mempersiapkan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan dari segi manfaat
 - d) Menumbuhkembangkan semangat keilmiahan peserta didik dan memuaskan rasa ingin tahu
 - e) Menyiapkan peserta didik secara profesional, dan memelihara segi kerohanian dan keagamaan
- 5) Tujuan Pendidikan Menurut Abdurrahman al-Nahlawy

Kitab *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa al-Thuruq Tadrisiha*, al-Nahlawi menyebutkan bahwa kecerdasan akal pikiran menjadi prioritas utama dalam tujuan pendidikan Islam yang didasarkan pada keimanan, agar dapat mengetahui ciptaan Tuhan, sehingga rasa keimanan peserta didik menjadi kuat yang dapat diimplementasikan dalam bentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Selain itu, ia juga mengemukakan bahwasanya pendidikan Islam juga harus mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia agar bisa diaktualisasikan dalam bentuk iman, takwa dan akhlak mulia.

Beberapa pernyataan tokoh-tokoh pendidikan Islam sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka telah menjadi jelas bahwasanya tujuan pendidikan Islam harus bisa untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Sebagian tokoh pendidikan lainnya juga mengagas tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam untuk membentuk manusia yang *al-insan al-kamil, al-muttaqin, shalihin, dan tafaqahu fi al-din*. Terlihat dalam tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia, diilhami oleh tujuan pendidikan para pakar tokoh pendidikan Islam diatas. Hal ini dapat dilihat dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²²

c. Tahapan-Tahapan Tujuan Pendidikan Islam

Tahapan-tahapan dalam tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi yang dikutip oleh Ramayulis terdiri dari beberapa tahapan meliputi : (1) tujuan tertinggi/terakhir, (2) tujuan umum, (3) tujuan khusus dan (4) tujuan sementara.²³

1) Tujuan tertinggi/terakhir

Tujuan ini bersifat mutlak, tidak akan mengalami perubahan dan berlaku umum karena sesuai dengan konsep ketuhanan yang mengandung kebenaran mutlak dan universal. Tujuan tertinggi sebagaimana yang dimaksud disebut juga dalam satu istilah yaitu *insan kamil* (manusia paripurna).

²² Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).hlm.129

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2019).hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tujuan pendidikan islam, tujuan tertinggi ini sangat sesuai dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah. Adapun indikator dari *insan kamil* tersebut adalah sebagai berikut.²⁴

- a. Menjadi hamba Allah

Tujuan ini berhubungan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata beribadah kepada Allah Swt.

- b. Mengantarkan subjek yang dididik menjadi *khalifah Allah fi al-Ardh*, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya dan lebih jauh lagi mewujudkan rahmat bagi alam sekitarnya.
- c. Untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat, baik individu maupun masyarakat.

2) Tujuan umum

Menurut Kohnstam dan Guning sebagaimana yang dikutip oleh Bukhari Umar, tujuan umum ini mengupayakan bentuk *insan kamil*, yaitu manusia yang dapat menunjukkan keselarasan dan keharmonisan antara jasmani dan ruhani, baik dari segi kejiwaannya, kehidupan individu, maupun untuk kehidupan bersama yang menjadikan integritas ketiga inti hakikat manusia yaitu jasmani, akal dan ruhani.²⁵

²⁴ *Ibid*.hlm.211-212

²⁵ Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*.hlm.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan umum disini berfungsi sebagai arah yang taraf pencapaiannya dapat diukur karena berhubungan dengan perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik. Dikatakan umum karena berlaku bagi siapapun tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan menyangkut diri peserta didik secara total.²⁶

3) Tujuan khusus

Tujuan khusus ini bersasaran pada faktor-faktor khusus tertentu yang menjadi salah satu aspek penting dari tujuan umum, yaitu memberikan dan mengembangkan kemampuan atau *skill* khusus pada peserta didik, sehingga mampu bekerja dalam bidang pekerjaan tertentu yang berkaitan erat dengan tujuan umum.²⁷

4) Tujuan sementara

Tujuan sementara pada umumnya merupakan tujuan-tujuan yang dikembangkan dalam rangka menjawab segala tuntutan kehidupan. Oleh karenanya, tujuan sementara itu kondisional, tergantung faktor dimana peserta didik tinggal.²⁸

d. Aspek-aspek Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Ramayulis dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, aspek tujuan pendidikan Islam meliputi empat hal yaitu (1) tujuan jasmaniah, (2) tujuan rohaniyah, (3) tujuan akal, dan (4) tujuan sosial.²⁹

²⁶ Muhammad Syaifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Bahari Press, 2012).hlm.48

²⁷ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2016).hlm.116

²⁸ Syaifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*.hlm.49

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.hlm.222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan Jasmaniah

Islam memandang manusia sebagai makhluk yang terdiri dari unsur jasmani dan rohani. Oleh karena itu Islam menganjurkan untuk memelihara kedua unsur tersebut dengan sebaik-baiknya. Unsur jasmani dipelihara sesuai kebutuhan yang bersifat jasmani, seperti makan, minum, olahraga, istirahat, dan pemeliharaan kesehatan.³⁰

Perlu diketahui bahwasanya tujuan pendidikan tentu perlu dikaitkan dengan tugas manusia sebagai *khalifah* Allah di muka bumi yang harus memiliki kemampuan jasmani yang baik di samping rohani yang kuat. Dalam salah satu Hadits Rasulullah saw. bersabda yang artinya, “*Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih di sayangi oleh Allah dari pada orang mukmin yang lemah*”. Kata kuat dalam hadits diatas dapat diartikan dengan kuat jasmaninya.

Jadi, diantara tujuan pendidikan Islam yaitu untuk membentuk umat Islam yang sehat dan kuat jasmaninya serta memiliki keterampilan yang tinggi.

2) Tujuan rohaniyah

Pendidikan Islam bertujuan mengajak manusia untuk mengenal Allah, beriman kepada-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam pendidikan Islam juga bertujuan untuk membina akhlak

³⁰ Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*.hlm.84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia. Hal ini erat kaitannya dengan menumbuhkan sifata-sifat terpuji dalam diri seseorang dan mengikis habis sifat-sifat tercelanya.³¹

Muhammad Qutb mengatakan bahwa tujuan pendidikan rohaniah ini mengandung arti "ruh" yang merupakan mata rantai pokok yang menghubungkan antara manusia dengan Allah, dan pendidikan Islam harus bertujuan untuk membimbing manusia agar selalu tetap berada dalam hubungan dengan Allah Swt.³²

3) Tujuan akal

Pendidikan akal bertujuan untuk membentuk peserta didik agar berpikir ilmiah, untuk itu terhadap mereka sangat penting diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan.³³

Aspek tujuan ini bertumpu pada pengembangan kecerdasan peserta didik sehingga mampu untuk memahami dan menganalisis setiap fenomena ciptaan Allah di alam ini. Kemudian lewat panca inderanya, manusia dapat diajarkan untuk menggunakan akal kecerdasannya untuk meneliti, menganalisis keajaiban ciptaan Allah di alam semesta ini yang berisi khazanah ilmu pengetahuan yang menjadi ilmu-ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam bentuk-bentuk teknologi yang semakin canggih.³⁴

³¹ *Ibid.* hlm.83

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. hlm.223

³³ Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. hlm.84

³⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. hlm.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tujuan sosial

Tujuan sosial ini merupakan pembentukan kepribadian yang utuh. Kepribadian yang dimaksud disini yaitu identitas individu yang tercermin sebagai manusia yang hidup pada masyarakat majemuk. Tujuan pendidikan sosial itu penting artinya karena manusia sebagai khalifah Allah di bumi seharusnya memiliki kepribadian yang utama dan seimbang. Yang karenanya tidak mungkin manusia menjauhkan diri dari kehidupan bermasyarakat.³⁵

e. Ciri-ciri Tujuan Pendidikan Islam

Ciri-ciri tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang terdapat dalam buku Ilmu Pendidikan Islam karangan Dewi Sri Suryanti, yaitu sebagai berikut.³⁶

- 1) Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Allah Swt. di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan melaksanakan tugas-tugasnya untuk memakmurkan dan mengelola bumi sesuai dengan kehendak Allah Swt.
- 2) Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah Swt. sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.

³⁵ *Ibid.* hlm.225

³⁶ Dewi Sri Suryanti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra, 2015). hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia sehingga tidak menyalahgunakan fungsi kekhalfahannya.
- 4) Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya.
- 5) Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Serta membina dan memupuk akhlakul karimah

2. Konsep *Insan Kamil*

a. Pengertian *Insan Kamil*

Insan kamil merupakan tujuan dari pendidikan Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat yaitu untuk membentuk *insan kamil* dengan ketakwaan yang terdapat pada diri peserta didik.³⁷

Berkenaan dengan itu, tujuan pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam yaitu membantu untuk mewujudkan *insan kamil* yang berakhlakul karimah dari diri peserta didik.³⁸

Ramayulis menyebutkan bahwa *insan kamil* merupakan tujuan tertinggi dalam tujuan pendidikan Islam sesuai dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai khalifah Allah di muka bumi.³⁹

³⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*.hlm.30

³⁸ Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia,2009).hlm.147

³⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insan kamil berasal dari bahasa Arab, yaitu *insan* dan *kami*.⁴⁰ *insan* berarti manusia, sedangkan *kamil* berarti sempurna. Jadi, *insan kamil* adalah manusia yang sempurna. Kata *insan* disebut dalam Al-Qur'an ada sebanyak 65 kali dalam 63 ayat. Konteks *insan* yang disebutkan dalam Al-Qur'an dapat dibagi dalam tiga kategori, yaitu dihubungkan dengan keistimewaan manusia sebagai khalifah, sisi negatif dari manusia, dan proses penciptaan manusia.⁴¹ Adapun ketiga ayat yang mewakili ketiga kategori *insan* tersebut, yaitu:

1) QS. Al-Baqarah/2:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS.Al-Baqarah:30).*

2) QS.Al-Hajj/22:66

وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ ﴿٦٦﴾

⁴⁰ Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*.hlm.223

⁴¹ Rodiah dan Ahmad Syadzali, *Menyelami Hakikat Insan Kamil Muhammad Nafis al-Banjari dan Abdush Shamad al-Falimbani dalam Kitab ad-Durr an-Nafis dan Siyar as-Salikin* (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015).hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), Sesungguhnya manusia itu, benar-benar sangat mengingkari nikmat. (QS.Al-Hajj:66).*

3) QS.Al-Insan/76:2

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢﴾

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan Dia mendengar dan melihat. (QS.Al-Insan:2).*

Berdasarkan keterangan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, maka istilah *insan* merujuk kepada makhluk yang dapat melakukan berbagai kegiatan karena memiliki berbagai potensi baik yang bersifat fisik, moral, mental, maupun intelektual. Manusia yang dapat mewujudkan perbuatan-perbuatan tersebut itulah yang disebut dengan *insan kamil*.⁴²

Orang yang pertama kali menggunakan istilah *insan kamil* dalam Islam yaitu Ibnu Arabi. Menurut Ibnu Arabi, *insan kamil* adalah manusia yang telah mengenal dirinya melalui pemaksimalan fungsi daya jiwa yang telah disucikan dan melaksanakan syari'at agama, meniscayakan seseorang memiliki hubungan dekat dengan Tuhannya sehingga akan berimplikasi pada aktivitas-aktivitas yang berdimensi ketuhanan. Menurutnya, *insan kamil* ini merupakan duplikasi Tuhan di

⁴² Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*.hlm.225-226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia, yaitu nur Muhammad yang merupakan tempat penjelmaan asma dan Dzat Allah Swt. yang paling menyeluruh.⁴³

Serupa dengan yang dikemukakan oleh Ibnu Arabi diatas, Quraish Shibab menyebutkan bahwa manusia yang sempurna atau disebut juga *insan kamil* adalah manusia yang berhasil mendekati sebisa mungkin sifatnya dengan sifat-sifat Allah yang Mahasempurna. Disebut mendekati karena mustahil bagi manusia untuk menyerupai wujud Mutlak Allah Swt. Dalam pandangan kaum muslimin, *insan kamil* itu adalah Nabi Muhammad saw. keistimewaan itu beliau peroleh karena Allah Swt. yang membentuk kepribadiannya lalu menjadikannya teladan bagi seluruh manusia.⁴⁴ Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS.Al-Ahzab:21)

Al-Jili menyebutkan bahwasanya kesempurnaan mungkin saja dimiliki oleh seorang manusia secara potensial dan mungkin pula secara aktual walaupun dengan tingkatan yang berbeda-beda. Menurut

⁴³ Amril, *Akhlaq Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2015).hlm.138

⁴⁴ Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita : Akhlak* (Jakarta: PT.Lentera Hati, 2016). hlm.76



al-Jili, tingkat tertinggi dari derajat *insan kamil* terdapat dalam diri Nabi Muhammad saw.⁴⁵

Menurut Amril dalam bukunya Akhlak Tasawuf, ketika manusia telah sampai pada posisi *insan kamil*, maka semua perilaku yang lahir dari dirinya tentu perbuatan-perbuatan yang terpuji, tidak saja di mata Allah Swt, namun juga di mata manusia dan makhluk lainnya. Dapat dikatakan bahwasanya perbuatan *insan kamil* merupakan perbuatan yang lahir setelah ia berusaha menghidupkan sifat-sifat ilahiah dalam dirinya.⁴⁶

Sehubungan dengan pernyataan di atas, bahwa dalam pandangan Al-Ghazali, *insan kamil* akan tercapai oleh manusia apabila ia telah mencapai yang namanya *ma'rifat*. *Ma'rifat* adalah tingkatan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia. Kebahagiaan yang sesungguhnya bagi manusia dalam mencapai kesempurnaan paling tinggi terutama bagi manusia adalah mengenal Zat yang Maha Agung. Hal tersebut tidak dapat tercapai seluruhnya di dunia. Bagi manusia yang bersungguh-sungguh untuk meraihnya maka akan didapaknya diakhirat kelak, dan cobaan yang menghalangi manusia akan dilepas agar manusia berubah menjadi jelas dan terang.⁴⁷

Dengan demikian, pengertian *insan kamil* terkait dengan pandangan mengenai sesuatu yang dianggap mutlak, yaitu Allah Swt.

⁴⁵ *Ibid.* hlm.139

⁴⁶ Amril, *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. hlm.139

⁴⁷ Moh. Yasir Nasution, *Manusia Menurut Al-Ghazali* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki sifat-sifat baik dan sempurna. Sifat sempurna inilah yang harusnya ditiru oleh manusia. Seseorang yang meniru sifat sempurna dari Allah, maka makin sempurnalah dirinya. Tentu saja seseorang tidak akan mungkin dapat meniru sifat Allah secara langsung. Maka cara yang paling mudah untuk meniru sifat-sifat Allah yaitu dengan mencontoh rasulnya yang paling mulia yaitu Nabi Muhammad saw. yang merupakan figur *insan kamil* yang harusnya menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Dengan seseorang meniru sifat Nabi Muhammad saw. maka secara langsung, orang tersebut juga meniru sifat-sifat Allah Swt.

b. Kriteria *Insan Kamil*

Pencapaian *insan kamil* merupakan posisi tertinggi yang diberikan oleh Allah Swt. kepada manusia, sempurna secara lahir dan batinnya serta dari segi fisik dan mental spiritualnya. Oleh karenanya jika manusia telah memiliki kedua aspek tersebut, maka tentunya ia memiliki kriteria yang merujuk kepada Nabi Muhammad saw. yaitu diantaranya sebagai berikut.⁴⁸

1) Sifat *Shiddiq* (jujur)

Jujur adalah sebuah kata yang sangat sederhana namun sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur seringkali dijumpai tapi tidak ada sifat jujur yang betul-betul murni, maksudnya adalah sifat jujur tersebut memiliki tujuan lain

⁴⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020).hlm.81-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti mengharapkan sesuatu dari seseorang barulah ia bisa bersikap jujur.

2) Sifat *Amanah* (dapat dipercaya)

Amanah atau dapat dipercaya maksudnya adalah dapat memegang sesuatu yang dipercayakan seseorang kepadanya, baik itu sesuatu yang berharga ataupun sesuatu yang dianggap kurang berharga.

3) Sifat *Fathanah* (cerdas)

Seseorang yang memiliki kecerdasan di sekolah belum tentu cerdas dalam kehidupannya. Cerdas ini ialah sifat yang dapat membawa seseorang dalam bergaul, bermasyarakat dan dalam menjalani kehidupannya untuk menuju ayang lebih baik.

4) Sifat *Tabligh* (menyampaikan)

Maksud *tabligh* disini ialah menyampaikan sesuatu yang seharusnya didengar oleh orang lain dan berguna baginya. Tentunya sesuatu yang akan disampaikan itu haruslah sesuatu yang benar dan sesuai dengan kenyataan.

Adapun kriteria *insan kamil* secara ilmiah yang dapat membantu manusia untuk mencapai derajat *insan kamil* sebagaimana yang terdapat dalam buku *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* karangan Abuddin Nata, yang menyebutkan bahwasanya seseorang dikatakan *insan kamil* apabila memiliki kriteria sebagai berikut ini.⁴⁹

⁴⁹ Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*.hlm.229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Berfungsi akal nya secara optimal

Fungsi akal secara optimal dapat dijumpai pada pendapatnya orang-orang Muktazilah. Menurut mereka, manusia yang akalnya berfungsi secara optimal akan dapat mengetahui bahwa segala perbuatan baik seperti adil, jujur, berakhlak sesuai dengan esensinya dan merasa wajib melakukan semua itu walaupun tidak diperintahkan oleh wahyu.

2) Berfungsi intuisinya

Seseorang dikatakan *insan kamil*, apabila memiliki intuisi yang berfungsi dalam dirinya. Intuisi ini dalam pandangan Ibnu Sina disebut juga dengan jiwa manusia. Menurutnya, jika yang berpengaruh dalam diri manusia itu adalah jiwa manusianya, maka orang itu hampir menyerupai malaikat bahkan mendekati kesempurnaan.

3) Mampu menciptakan budaya

Manusia yang sempurna adalah manusia yang mampu untuk mendayagunakan seluruh potensi rohaniannya secara optimal. Menurut Ibn Khaldun, manusia adalah makhluk berpikir. Dari kemampuan berpikirnya itulah, manusia tidak hanya membuat kehidupannya, akan tetapi juga menaruh perhatian terhadap berbagai cara guna memperoleh makna hidup. Proses-proses semacam ini melahirkan peradaban. Inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.,



4) Menghias diri dengan sifat-sifat ketuhanan

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan memiliki naluri ketuhanan (fitrah). Ia akan cenderung kepada hal-hal yang berasal dari Tuhan, dan mengimaninya. Sifat inilah yang menyebabkan manusia menjadi wakil Tuhan di muka bumi. Sebagai wakil Tuhan di muka bumi, manusia harus senantiasa melaksanakan amanat Tuhan dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

5) Berakhlak mulia

Insan kamil disebut juga manusia yang berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali Syari'ati yang mengatakan bahwasanya manusia yang sempurna memiliki tiga aspek yaitu aspek kebenaran, kebajikan dan keindahan.

6) Berjiwa seimbang

Manusia yang dikatakan *insan kamil* apabila ia mampu untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Perlu dipahami bahwasanya hidup di dunia ini tidak hanya untuk kebahagiaan di dunia saja melainkan juga sebagai alat untuk mencapai ridha Allah Swt. agar selamat dunia dan akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya, setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain yaitu :

1. Skripsi Harun Arrasyid Lubis (2021) mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim yang berjudul “*Konsep Insan Kamil dan Relevansinya Terhadap Manusia Modern dalam Perspektif Abdul Karim Al-Jili (767-811 H)*”. Hasil dalam penelitian ini yaitu konsep *insan kamil* dalam perspektif Abdul Karim Al-Jili memiliki corak teogis, dan sosok *insan kamil* menurut Al-Jili yaitu Nabi Muhammad saw. *Insan kamil* adalah wadah tajali Tuhan yang paripurna. Relevansi konsep *insan kamil* dengan manusia modern adalah sebagai bentuk pola pembangunan karakter dan moralitas serta spiritualitas pada diri masyarakat modern sehingga jangan sampai terjadi krisis spiritual.⁵⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu berkaitan dengan *insan kamil*, hanya saja dalam penelitian yang penulis kaji lebih terfokus kepada kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam, dengan menggunakan pemikiran Ahmad Tafsir.
2. Skripsi Kholifah Septiani (2021) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan yang berjudul “*Pengembangan Konsep Insan Kamil Muhammad Iqbal dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam*”.

⁵⁰ Harun Arrasyid Lubis, “Konsep Insan Kamil dan Relevansinya Terhadap Manusia Modern dalam Perspektif Abdul Karim Al-Jili”, *Skripsi* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).



Hasil dalam penelitian ini yaitu terbentuknya figur *insan kamil*, tidak terlepas dari proses pendidikan. Pendidikan Islam berperan dalam upaya menciptakan manusia yang sempurna dengan memberikan pendidikan yang ideal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dari aspek ruhani, jasmani, akal dan ilmu pengetahuan melalui prinsip pendidikan yang telah Muhammad Iqbal paparkan diantaranya yaitu yaitu konsep individu, pertumbuhan individu, keseimbangan jasmani dan rohani, pertautan individu dengan masyarakat, kreativitas individu, peran intelektual dan intuisi, pendidikan watak, dan pendidikan sosial. Sehingga melalui hal-hal tersebut setiap ego bisa dikembangkan dan terbentuklah manusia yang sempurna.⁵¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti berkaitan dengan *insan kamil* dan berkaitan juga dengan pendidikan. Hanya saja dalam penelitian yang penulis teliti lebih terfokus kepada tujuan pendidikan Islam dalam membentuk *insan kamil* dan menggunakan pemikiran Ahmad Tafsir.

3. Skripsi Ahmad Sahal (2018) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Tujuan Pendidikan Nasional*”. Hasil penelitian ini yaitu pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, kemudian relevansi tujuan PAI dengan tujuan pendidikan nasional yaitu terlihat dari aspek kejelasan,

⁵¹ Kholifah Septiani, “Pengembangan Konsep Insan Kamil Muhammad Iqbal dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi, dan ketercapaian yang mengarah kepada cita-cita manusia seutuhnya yaitu *insan kamil*.⁵² Sama dengan penelitian yang penulis teliti yaitu berkenaan dengan tujuan pendidikan Islam, hanya saja dalam penelitian yang penulis kaji lebih terfokus kepada tujuan pendidikan Islam untuk membentuk *insan kamil* menggunakan pemikiran Ahmad Tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Ahmad Sahal, "Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional". *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab penyebab sebenarnya, dan sebagainya).⁵³

Jenis penelitian kepustakaan dalam karya tulis ini termasuk pada jenis penelitian kajian pemikiran tokoh dan penelitian deskriptif. Penelitian tokoh-tokoh tertentu yang memiliki karya-karya fenomenal. Karya tersebut dapat berbentuk buku, surat pesan atau dokumen lain yang berisikan tentang pemikiran seorang tokoh.⁵⁴

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kepustakaan yaitu berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder dan tersier.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁵⁶ Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa

⁵³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) : Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikasi Proses dan Hasil* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022).hlm.6

⁵⁴ *Ibid.*hlm.28

⁵⁵ *Ibid.* hlm.63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu :

a. Ilmu Pendidikan Islami karya Ahmad Tafsir. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya pada tahun 2019.

1) Filsafat Pendidikan Islami karya Ahmad Tafsir. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya pada tahun 2019.

2) Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan karya Ahmad Tafsir. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya pada tahun 2018.

3) Pendidikan Budi Pekerti karya Ahmad Tafsir. Penerbit: Maestro.

2. Sumber data sekunder adalah berbagai literature yang relevan dengan objek penelitian, diantaranya yaitu :

a. Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia karya Abuddin Nata

b. Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna karya Maragustam

c. Akhlak : Ciri Manusia Paripurna karya Nasharuddin

d. Yang Hilang Dari Kita : Akhlak karya Quraish Shihab

e. Akhlak Tasawuf karya Amril

f. Dasar-Dasar Kependidikan karya Ramayulis

g. Pendidikan Islam karya Adian Husaini

h. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat karya Haidar

i. Ilmu Pendidikan Islam karya Abuddin Nata

j. Ilmu Pendidikan Islam karya Arifin

k. Ilmu Pendidikan Islam karya Ramayulis

l. Teologi Pendidikan karya Jalaluddin

⁵⁶ *Ibid.* hlm.64

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021).hlm.228



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Senada dengan pernyataan di atas, Amir Hamzah menambahkan bahwa pengumpulan data diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan pembahasan atau topik yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diambil dari buku-buku ilmiah, penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber-sumber tertulis yang lain.⁵⁹ Sugiyono menambahkan untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu dapat dari berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶⁰

Penelitian kepustakaan ini, menggunakan berbagai sumber data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono, bila pengumpulan data dilihat dari berbagai sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁶¹ Dikarenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) maka untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumen.

Sugiyono menyebutkan teknik pengumpulan data dengan metode dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

⁵⁸ *Ibid.* hlm.409

⁵⁹ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikasi Proses dan Hasil*. hlm.65

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm.409

⁶¹ *Ibid.* hlm.410



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seseorang.⁶² Secara spesifik, metode dokumentasi yang penulis gunakan yaitu mencari data-data yang penulis butuhkan berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan lain sebagainya. Data tersebut sebagai jalan penulis mendapatkan informasi terkait topik yang penulis bahas.

Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan pemikiran Ahmad Tafsir tentang kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam.
2. Mengklasifikasikan buku-buku berdasarkan dokumen primer dan sekunder.
3. Mengutip pemikiran Ahmad Tafsir tentang kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam.
4. Mengelompokkan data pemikiran Ahmad Tafsir tentang kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam sesuai dengan sistematika penulisan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah berikutnya adalah data tersebut harus segera diolah oleh peneliti. Menurut Cresswell sebagaimana yang dikutip oleh Amir Hamzah, analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁶³

⁶² Sugiyono.hlm.430

⁶³ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikasi Proses dan Hasil*.hlm.66

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan pernyataan diatas, Bodgan menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁴

Berdasarkan kedua pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh, yaitu dokumen yang berupa buku, jurnal, artikel dan sumber yang terkait, dan selanjutnya dipilih mana yang penting dan berhubungan dengan pembahasan atau topik yang dibahas oleh peneliti dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Adapun yang dimaksud dengan *content analysis* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks.⁶⁵ Dalam proses ini penulis memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan atau sesuai.

Tahapan analisis isi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penentuan materi dan analisis situasi sumber teks
2. Pengarakteran materi secara formal

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.hlm.435

⁶⁵ Umar Sidiq dan Moh. Mitachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019).hlm.104

3. Penentuan arah analisis dan menentukan diferensiasi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada
4. Penyeleksian teknik-teknik analisis
5. Pendefinisian unit-unit analisis
6. Analisis materi dan interpretasi.⁶⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikasi Proses dan Hasil*. Hlm.80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas tentang Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir sangatlah futuristik artinya menjangkau ke depan. Tidak hanya berlaku di masa sekarang, namun juga tetap relevan di masa yang akan datang. Dimana tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir yaitu untuk membentuk manusia yang sempurna dengan kesempurnaan akhlaknya.
2. Kriteria *insan kamil* dalam tujuan pendidikan Islam perspektif Ahmad Tafsir ada tiga yaitu sebagai berikut.
 - a. Memiliki jasmani yang sehat serta kuat.

Seorang muslim tentu harus memiliki tubuh yang sehat dan kuat agar dalam beribadah lebih bersemangat dan tentunya tidak lemah secara fisik serta lebih khusyu' dalam beribadah kepada Allah Swt.

- b. Pemikirannya harus cerdas dan pandai

Seseorang dikatakan cerdas apabila ia mampu untuk menyelesaikan seluruh permasalahan dalam kehidupannya, sedangkan seseorang dikatakan pandai apabila banyak informasi atau pengetahuan



yang dimilikinya. Semakin banyak seseorang itu memiliki pengetahuan, maka ia semakin pandai.

- c. Ruhaninya harus berkualitas tinggi

Dalam hal ini, rohani yang berkualitas tinggi maksudnya yaitu hatinya penuh keimanan kepada Allah Swt. Daris inilah nantinya akan lahir akhlak-akhlak yang mulia dari dirinya sebagai seorang manusia.

B. Rekomendasi

Bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan rekomendasi kepada pembaca dalam penelitian selanjutnya. Penelitian yang mengkaji tentang Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir hanya menjelaskan secara umum dan sederhana terkait dengan permasalahan yang ada berkenaan dengan tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, penulis mengharapkan ada penelitian selanjutnya yang membahas dan mengkaji pemikiran dari Ahmad Tafsir dengan sudut pandang yang berbeda dalam kajian ini. Misalnya, komparasi tentang tujuan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir dengan tokoh-tokoh pendidikan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farabi, Muhammad. "Profil Insan Kamil dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences* Vol.2, no. 1 (Januari 2021).
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1987.
- Amril. *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2015.
- Arjef, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2016.
- Astaman. "Kecerdasan dalam Perspektif Psikologi dan Al-Qur'an/Hadits." *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (Juni 2020).
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) : Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikasi Proses dan Hasil*. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Husaini, Adian. *Pendidikan Islam : Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045*. Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa Depok, 2020.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020.
- Jalaludin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Laela Sa'didjah, Sari, dan M. Misbah. "Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa." *Jurnal Kependidikan* Vol.9, no. 1 (Mei 2021).
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1995.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Machmud, Muhammad Eka. *Metodologi Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Maragustam. *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Mardiah Astuti, dkk. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Faidatuna*, Vol.4, No.3 (Agustus 2023)
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Nasharuddin. *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna*. Cet.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nasution, Moh. Yasir. *Manusia Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cet.17, Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- . *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2017.
- . *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2000.
- Ramayulis. *Dasar-dasar Kependidikan : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2019.
- Rodiah, dan Ahmad Syadzali. *Menyelami Hakikat Insan Kamil Muhammad Nafis al-Banjari dan Abdush Shamad al-Falimbani dalam Kitab ad-Durr an-Nafis dan Siyar as-Salikin*. Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015.
- Rusdiana, A. "Pemikiran Ahmad Tafsir tentang Manajemen Pembentuk Insan Kamil." *At-tarbawi:Jurnal Kajian Kependidikan Islam* Vol.1, no. 1 (Juni 2016).
- Shihab, Quraish. *Yang Hilang Dari Kita : Akhlak*. Jakarta: PT.Lentera Hati, 2016.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Mitachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

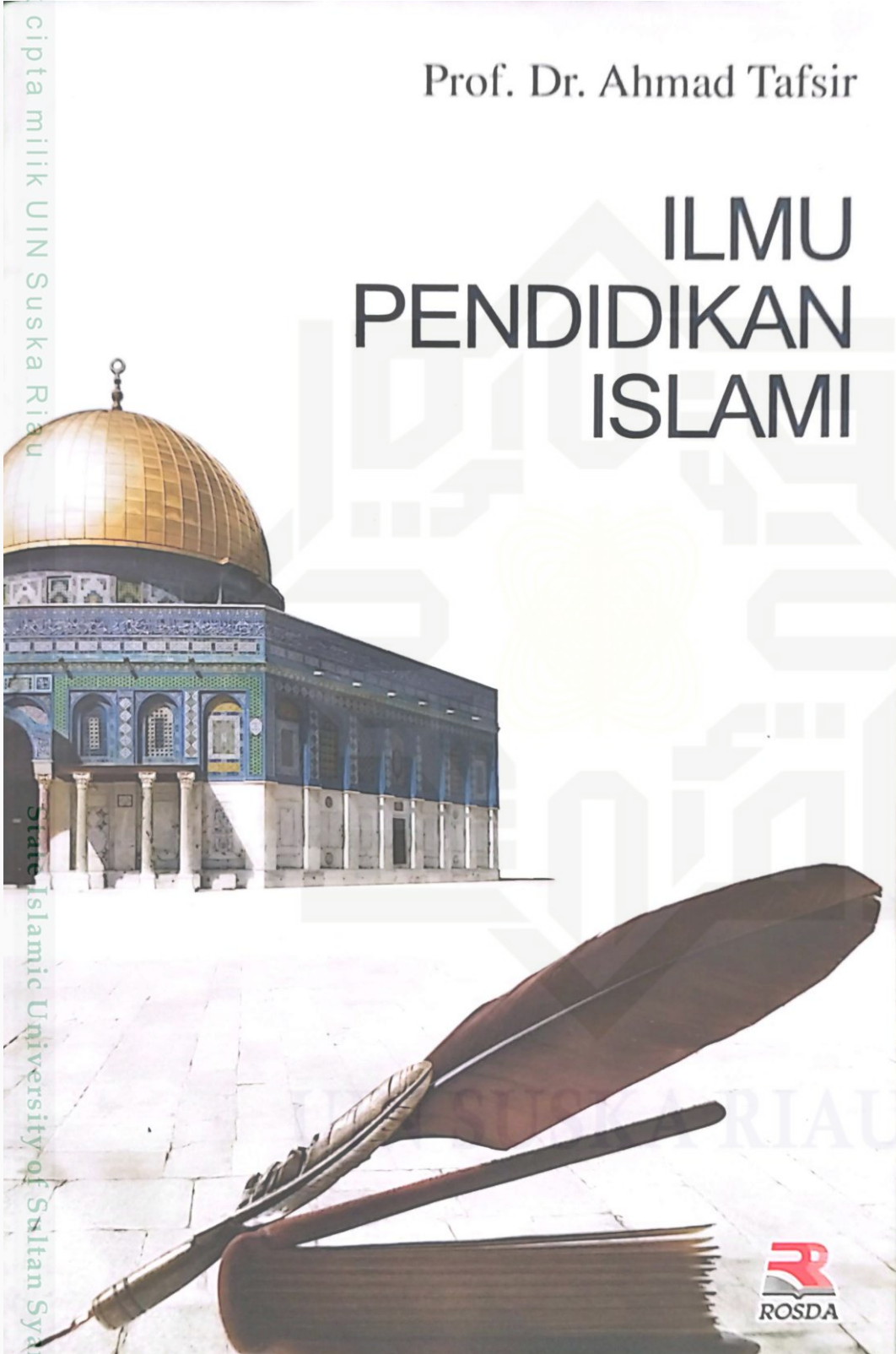
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam : Memperkuat Epistemologi Islam dalam Pendidikan*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan : Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Suryani, Ira, Achfa Yusra Panjaitan, Miftahul Jannah, Ade Irma Ritonga, Wirda Novita, dan Eka Helvirianti. "Mendidik Hati dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023).
- Suryanti, Dewi Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.
- Syaifuddin, Muhammad. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bahari Press, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami : Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2019.
- . *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Maestro, t.t.
- . *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2018.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Lampiran 1
Buku Ilmu Pendidikan Islami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ILMU PENDIDIKAN ISLAMI

RR.PK0192-05-2019

Penulis Prof. Dr. Ahmad Tafsir

Editor Engkus Kuswandi

Desainer sampul Guyun Slamet

Layout Beni Subarna

Diterbitkan oleh **PT REMAJA ROSDAKARYA**

Jln. Ibu Inggit Garnasih No. 40

Bandung 40252

Tlp. (022) 5200287

Fax. (022) 5202529

e-mail: rosdakarya@rosda.co.id

www.rosda.co.id

Anggota Ikapi

Cetakan pertama, Juli 2012

Cetakan kedua, September 2013

Cetakan ketiga, Agustus 2015

Cetakan keempat, Juli 2016

Cetakan kelima, September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang pada Penulis

ISBN 978-979-692-075-4

Dicetak oleh PT Remaja Rosdakarya Offset - Bandung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

Kata Pengantar	—	iii
Kata Pengantar (Edisi Revisi)	—	v
Bab 1	Pendahuluan	— 1
Bab 2	Konsep Pengetahuan dalam Islam	— 7
Bab 3	Definisi Ilmu Pendidikan Islami	— 17
	Filsafat, Ilmu, dan Teknik	— 19
	Ilmu dan Teori	— 25
	Dasar Ilmu Pendidikan Islami	— 29
Bab 4	Definisi Pendidikan Islami	— 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab 5	Tujuan Umum Pendidikan Islami — 49
	Hakikat Manusia Menurut Islam — 49
	Manusia Sempurna Menurut Islam — 57
	Tujuan Umum Pendidikan Islami — 63
Bab 6	Merumuskan Tujuan Pendidikan — 71
	Cara Mengoperasikan Negara — 72
	Kesesuaian Pancasila dan UUD 1945 dengan UU Nomor 20/2003 — 75
Bab 7	Kurikulum Pendidikan Islami — 79
	Kurikulum Pendidikan di Rumah Tangga dan di Masyarakat — 109
	Kurikulum Sekuler — 111
	Kurikulum Sekolah Unggulan — 115
Bab 8	Guru dalam Pendidikan Islami — 119
	Definisi Guru dalam Pendidikan Islami — 119
	Kedudukan Guru dalam Pandangan Islam — 121
	Tugas Guru dalam Islam — 125
	Syarat Guru dalam Pendidikan Islami — 127
	Sifat Guru dalam Pandangan Islam — 130
	Kesimpulan — 135
Bab 9	Dana dan Peralatan dalam Pendidikan Islami — 141
	Pentingnya Peralatan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah — 142
	Dana Pengelolaan Sekolah — 150
	Gaji Guru dan Pegawai Sekolah — 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab 10	Profesionalisme dalam Pendidikan Islami — 161
	Definisi Profesionalisme — 161
	Pandangan Islam tentang Profesionalisme — 169
	Cara Menerapkan Profesionalisme di Sekolah-sekolah Islami — 174
Bab 11	Bentuk Baru Sistem Pendidikan Islami di Indonesia (Sistem Alternatif?) — 179
	Pesantren Kilat — 180
	Perguruan Silat Tenaga Dalam — 190
Bab 12	Proses Pendidikan Islami — 195
	Cara Melaksanakan Pengajaran — 196
	Membina Keberagaman melalui Pengajaran — 201
	Menanamkan Keimanan Melalui Dzikrullah — 227
Bab 13	Tempat Pendidikan — 235
Bab 14	Pendidikan dalam Rumah Tangga — 239
	Saat Memulai Pendidikan Agama Rumah Tangga — 252
	Waktu Luang para Remaja — 267
	Tontonan Sadis dan Seks — 268
	Konflik Ibu-Bapak dan Perceraian — 270
	Anak Menganggur — 273
	Remaja Berpacaran — 275
	Rasa Rendah Diri — 278
	Yatim — 279
	Saat Mengirim Anak ke Sekolah — 280
	Hukuman — 281
	Penanaman Keimanan — 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab 15 Berkenalan dengan Pesantren — 289
Kemampuan Pesantren dalam Mengontrol Perubahan Nilai — 296
Prediksi tentang Pesantren Masa Depan — 306
Bab 16 Mengembangkan Ilmu Pendidikan Islami — 309
Daftar Pustaka — 318

ILMU PENDIDIKAN ISLAMI



Ilmu Pendidikan Islami (IPI) merupakan ilmu pendidikan berdasarkan pandangan Islam. Hal ini sangat penting karena untuk menghasilkan orang yang beriman dan bertakwa yang merupakan tujuan pendidikan. Tentunya orang tersebut harus memiliki akal yang cerdas dan hati yang senantiasa ber-dzikrullah (iman). Kedua komponen tersebut merupakan bahasan utama yang disajikan dalam IPI, ditambah bidang pendidikan umum yang dilengkapi dengan pandangan berbagai pakar pendidikan Islam dari dalam dan luar negeri. Oleh Karena itu, buku ini diberi judul Ilmu Pendidikan Islami. Inti (*core*) tujuan pendidikan adalah akhlak mulia. Pembinaan akal dan keterampilan akan semakin mudah jika akhlaknya mulia. Dan yang bertanggung jawab untuk mengajarkan semua itu adalah pendidikan. Dengan demikian, yang dipandang sebagai pendidik bukan hanya guru sekolah agama atau guru agama di sekolah umum. Tetapi orang tua, kakek-nenek, dan mungkin paman bibinya!

Buku ini menguraikan cara bagaimana agar pendidikan yang berlangsung senantiasa diwarnai oleh ajaran Islam, sehingga *out-put* pendidikan bukan hanya memiliki akal yang cerdas, tetapi memiliki hati yang cerdas pula *cageur bageur* lahir batin. Bagaimana agar proses pendidikan itu bisa berlangsung dalam setiap kondisi, merupakan bagian penting yang diuraikan dalam buku ini.

Kalau demikian siapa saja yang memerlukan buku ini? Tentunya setiap orang yang mengharapkan cerdas akal cerdas hati dan siapa saja yang turut mempengaruhi perkembangan jasmani dan rohani peserta didik.

ISBN 978-979-692-075-4



ptremajarosdakarya



@rosdakarya - @e-rosda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



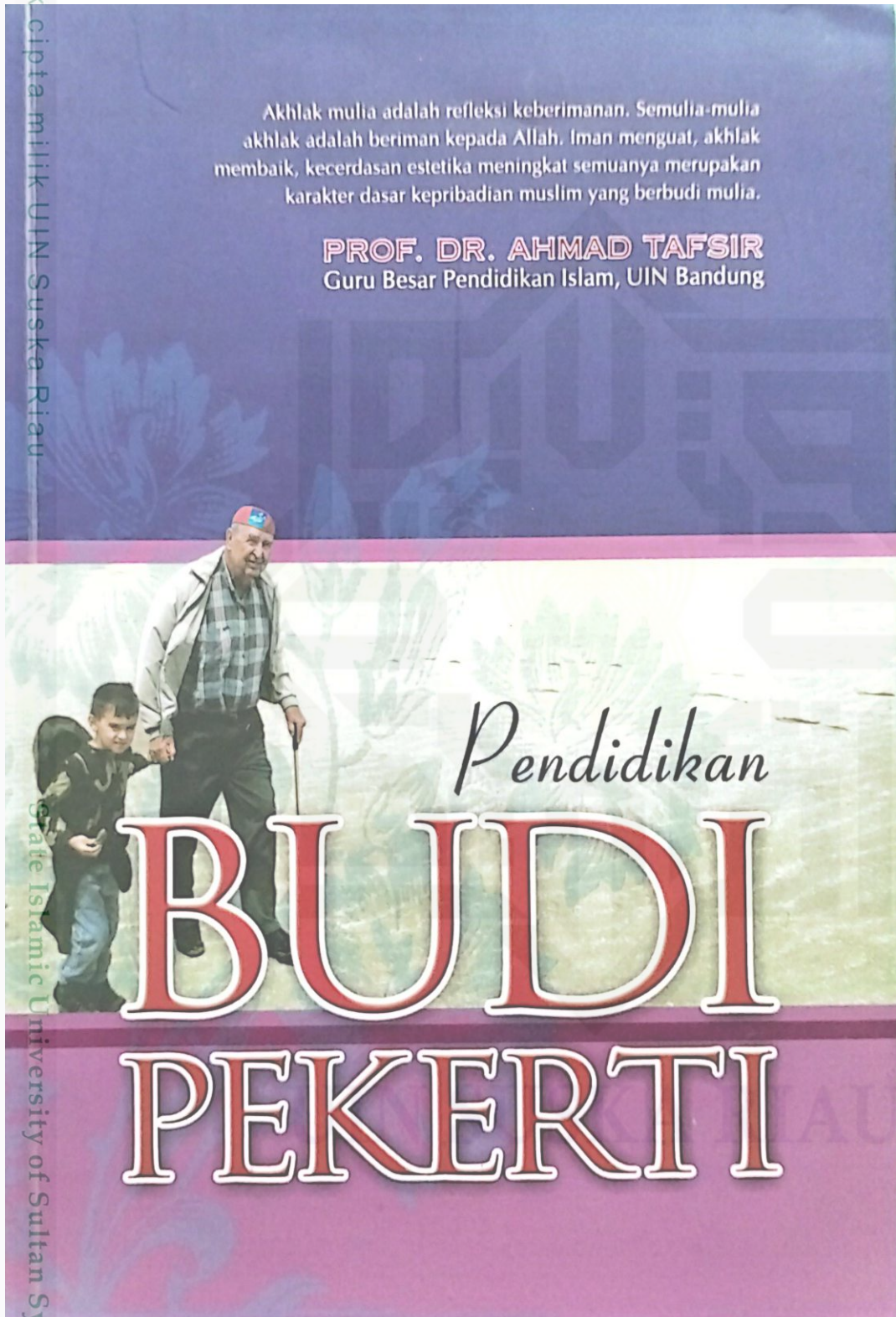
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

Buku Pendidikan Budi Pekerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendidikan Budi Pekerti



DALAM SEJARAH, suatu kaum atau bangsa tidak hancur karena kebodohan, bukan karena tidak menguasai iptek, bukan pula karena kemiskinan. Suatu kaum dimusnahkan, karena akhlak mereka buruk.

Degradasi moral dan akhlak yang melanda generasi muda menjadi peringatan keras bagi kita. Tawuran dan munculnya geng-geng kekerasan, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, adalah bukti rendahnya akhlak masyarakat. Tingginya kejahatan korupsi, penyalahgunaan wewenang, mau menang sendiri, tidak punya kepekaan juga merupakan bukti lain bahwa akhlak pelakunya memang amat buruk.

Sekarang kita gantungkan harapan pada pendidikan budi pekerti. Berabad-abad yang lalu Muhammad SAW berhasil membawa masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat beradab. Beliau berhasil menyelenggarakan pendidikan budi pekerti, dan memang beliau diutus untuk memuliakan akhlak. Semoga ...



M-06-01-09; **PENDIDIKAN BUDI PEKERTI**; Penulis: Prof. Dr. Ahmad Tafsir; Desainer sampul : Tim Kreatif Maestro; Diterbitkan oleh Maestro; Alamat : Sekeloa Timur 170 Bandung 40134; Layanan SMS: 022 91446066 – 081394410870; Hak cipta dilindungi undang-undang; ISBN 979-99030-4-1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

Catatan Editor – iii

BAB 1 PENDAHULUAN:

- Memperkuat Iman, Memperbaiki Akhlak – 1

BAB 2 HAKIKAT MANUSIA MENURUT TUHAN – 15

- Kecenderungan manusia – 17
- Unsur-unsur manusia – 21
- Inti manusia – 29
- Manusia sempurna – 33

BAB 3 BERIMAN TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ISLAM – 41

- Iman menguat akhlak membaik – 47
- Pendidikan dalam keluarga – 57
- Tanamkan iman di hati anak – 63

BAB 4 MENDIDIK SEBELUM LAHIR – 75

- Masa mendidik menurut Islam – 76
- Landasan pendidikan sebelum lahir – 85
- Syarat mendidik anak sebelum lahir – 90
- Metode pendidikan – 107
- Materi pendidikan – 110

BAB 5 MENDIDIK ANAK 0-5 TAHUN – 119

- Pentingnya Pendidikan Keimanan – 119
- Perkembangan Fisik, Psikis, dan Religius – 126
- Tujuan, Materi, dan Sarana Pendidikan – 138

BAB 6 MENDIDIK ANAK 6-12 TAHUN – 143

- Pentingnya Pendidikan Keimanan – 145
- Perkembangan Fisik – 148
- Perkembangan Psikis – 150
- Metode Pendidikan – 157



Pendidikan Budi Pekerti

BAB 7 MENDIDIK ANAK 13-18 TAHUN - 159

- Teman Bermain Anak - 167
- Waktu Luang Para Remaja - 170
- Tontonan Sadis dan Seks - 171
- Konflik Ibu-Bapak dan Perceraian - 173
- Anak Nganggur - 177
- Remaja Pacaran - 179
- Rasa Rendah Diri - 182
- Anak Yatim - 184
- Ikut Pesantren Kilat - 185
- Terlibat Dalam Kegiatan Keagamaan - 185

BAB 8 AKHLAK MULIA TUJUAN UNIVERSAL PENDIDIKAN - 187

- Adil - 187
- Amanah - 191
- Ihsan - 196
- Jujur - 198
- Kasih sayang - 200
- Malu - 203
- Memenuhi janji - 206
- Menahan marah - 211
- Menjaga kehormatan - 213
- Pemaaf - 216
- Sabar - 218
- Santun - 220
- Tawadhu - 223

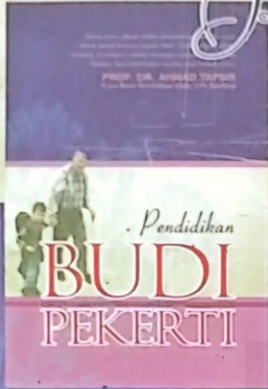
Daftar Pustaka - 227

Sekilas Tentang Penulis - 232

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

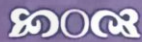
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KAK SETO pernah berkata: "Anak adalah peniru ulung." Nyatanya anak-anak memang suka sekali meniru. Pantes saja peneladanan dan pembiasaan menjadi metode unggulan dalam pendidikan akhlak. Artinya, bila akhlak

membaik, dijamin terjaga dari kelompok kekerasan, tawuran, narkoba, pergaulan bebas, dan perilaku menyimpang lainnya. Apalagi orangtua selalu mendoakan anaknya agar taat beragama, bersopan santun (budi luhur), cerdas, dan berprestasi tinggi. Sikap tersebut menjadi perekat hidup mulia secara

damai dan harmonis. Anak adalah kebanggaan orangtua sekaligus pemilik masa depan bangsa ini. Karena itu, biasakan berakhlak mulia agar mereka menirunya.



Kesuksesan seseorang bukan ditentukan aspek intelektual dan emosionalnya semata. Penelitian membuktikan, intelektual dan emosional berperan 20%, selebihnya kesuksesan itu 80% ditentukan oleh kepribadian (budi pekerti).

Prof. Dr. H.M. DJAWAD DAHLAN, M.Pd. UPI Bandung

Seseorang yang berilmu tapi tidak bermoral, akan merusak. Sebaliknya, orang yang bermoral namun kurang ilmunya juga tidak akan bisa berbuat banyak bagi kemaslahatan bersama. "Makanya, kedua potensi ini harus dijalankan dalam dunia pendidikan. Jadi, orang yang berilmu harus bermoral."

Prof. Dr. AHMAD THIB RAYA, MA., UIN Jakarta



*Materi esensial untuk
Pendidikan Agama Islam,
Pendidikan Nilai dan
Pendidikan Karakter*

Lampiran 3
Buku Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Prof. Dr. Ahmad Tafsir, M.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDIDIKAN KARAKTER
AJARAN TUHAN**

Penulis: Prof. Dr. Ahmad Tafsir, M.A.
Editor: Anang Solihin Wardan
Proofreader: Nur Asri
Desainer sampul: Slamet Guyun
Layout: Roni Sukma Wijaya

RRAG0251-01-2018
ISBN 978-602-446-296-3
Cetakan pertama, Desember 2018

Diterbitkan oleh:
PT REMAJA ROSDAKARYA
Jln. Ibu Inggit Garnasih No. 40
Bandung 40252
Tlp. (022) 5200287
Fax. (022) 5202529
e-mail: rosdakarya@rosda.co.id
www.rosda.co.id

Anggota IKAPI

Hak Cipta yang dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Copyright © Ahmad Tafsir, 2018

Dicetak oleh:
PT Remaja Rosdakarya
Offset - Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

Kata Pengantar	— iii
Daftar Isi	— vii
Pendahuluan	— 1
Bab I Berawal dari Keimanan	— 5
Manusia Perlu Tuhan	— 6
Manusia Perlu Agama	— 7
Iman Itu di Hati	— 18
Firman Allah Pasti Benar	— 22
Pelanggaran Firman Allah	— 26
Mutaqin	— 30
Bab II Pendidikan Dimulai dari Keluarga	— 33
Menuntut Ilmu	— 34
Pendidikan Menurut Qur'an dan Hadis	— 40
Sasaran Pendidikan	— 44
Pembinaan Kalbu Inti Semua Pendidikan	— 48
Iman Inti Pendidikan	— 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

viii Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan

- Pendidikan Anak — 61
- Bimbingan Budi Pekerti — 65
- Akhlak Modal Hidup Tenteram — 70
- Rahmat Allah — 74

Bab III Akhlak dan Pola Hidup — 77

- Pola Hidup Manusia — 78
- Mengejar Bayangan — 82
- Dengki — 84
- Hidup Sederhana — 86
- Hidup Tenang — 88
- Akhlak dan Kesolehan — 91
- Keluarga Sakinah — 95
- Gender dalam Islam — 96
- Keluarga Idaman — 98
- Generasi Muslim — 110

Bab IV Muhammad Sang Idola — 113

- Tuhan Mengirim Utusan — 114
- Muhammad Hijrah — 123
- Kepemimpinan Muhammad — 126
- Idola yang Sesungguhnya — 141

Bab V Meramalkan Semua Bulan — 149

- Lapar itu Nikmat — 150
- Ramadan Benteng Pertahanan — 151
- Aspek Pendidikan Ibadah Puasa — 155
- Puasa Latihan Sabar— 157
- Puasa Latihan Teratur — 161
- Puasa: Berlatih Jujur — 166
- Menghormati Orang yang Tidak Puasa — 172
- Pesan Moral Ibadah Puasa — 175



Bab VI	Mengukur Kadar Berkurban	— 179
	Sekitar Kurban	— 180
	Pelajaran dari Kurban	— 187
	Kurban Menggapai Cinta Tuhan	— 193
	Hakikat Kurban	— 199
	Haji Melepas Rindu	— 205
	Selamat Kepada Orang Terpilih	— 207
	Haji Wajib dan Haji Sunah	— 214
Bab VII	Persiapan ke Akhirat	— 223
	Menaklukkan Hawa Nafsu	— 224
	Pensucian Diri	— 228
	Wujud Cinta pada Allah	— 233
	Persiapan ke Akhirat	— 235
	Penutup	— 236
	Daftar Pustaka	— 239
	Indeks	— 243
	Tentang Penulis	— 249

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ptremajarosdakarya @rosdakarya Instarosda

PENDIDIKAN KARAKTER AJARAN Tuhan

Manusia awalnya tidak ada, yang ada hanya Tuhan sendirian. Tidak ada malaikat, tidak ada manusia, tidak ada jin. Dalam kesendiriannya Tuhan ingin dikenal maka diciptakan-Nya segala makhluk itu, termasuk manusia.

Manusia saat lahir kualitasnya sama, tidak melakukan apa-apa, hanya mampu menangis. Manusia bertambah besar dan bertambah dewasa kelakuannya berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu disebabkan pengaruh lingkungan dan pendidikan. Bila lingkungan dan pendidikannya baik, dia bisa berperilaku baik. Namun sebaliknya bila pendidikan dan lingkungannya buruk, kecenderungan mereka berperilaku buruk.

Buku ini dapat dijadikan pedoman, terutama para orangtua, untuk membangun dan membimbing karakter/akhlak anak-anaknya agar baik sesuai dengan ajaran Tuhan. Pendidikan pokok anak-anak dapat dimulai dengan penanaman iman, lalu pembiasaan karakter/akhlak yang baik, menundukkan hawa nafsu, kemudian merasa dicintai oleh Tuhan. Dengan begitu, keadaan dunia atau lingkungan dapat diperbaiki dengan membangun karakter/akhlak melalui ajaran Tuhan.



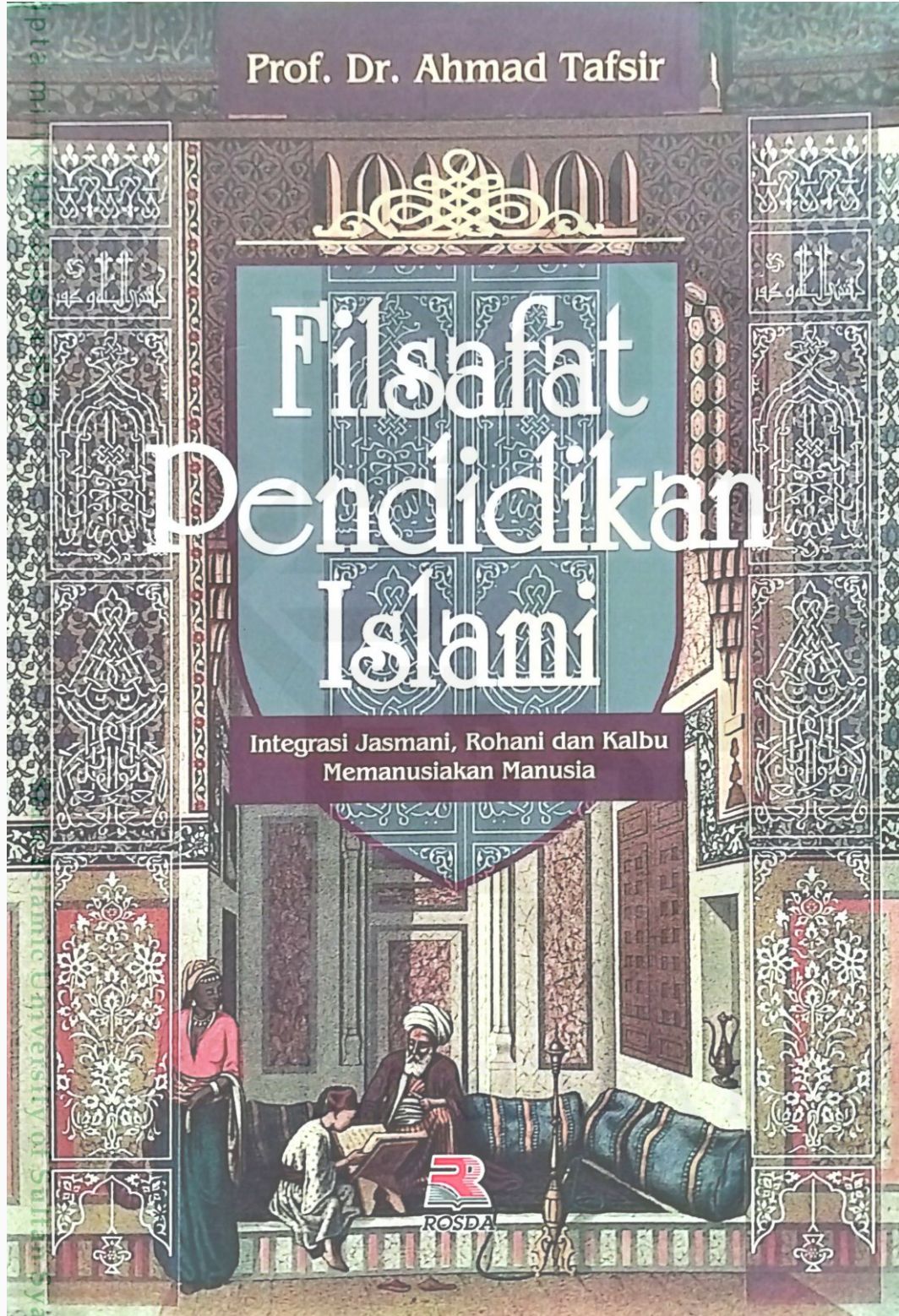
Prof. Dr. Ahmad Tafsir, M.A. merupakan guru besar dalam disiplin Ilmu Pendidikan, yang karyanya banyak dirujuk baik oleh insan-insan akademik maupun masyarakat umum. Latar belakang pendidikannya berangkat dari Pesantren Salafi yang berpadu dengan pendidikan formal hingga tingkat Doktoral (S3). Pengalaman pendidikan, pekerjaan, dan pergaulannya menempatkan sosok yang selalu bersahaja ini menjadi seorang insan pendidikan sekaligus insan dakwah. Karenanya, selain kesibukannya mengajar di beberapa perguruan tinggi, ia banyak diundang untuk kegiatan seminar, dialog, dakwah, dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya. Selain kedalaman ilmunya dalam disiplin Ilmu Pendidikan, ia juga merupakan sosok yang sangat kompeten dalam disiplin Ilmu Tasawuf dan Filsafat. Ratusan karyanya baik dalam bentuk buku maupun artikel telah banyak beredar di seantero nusantara.



Agama
ISBN 978-602-446-296-3
9 786024 462963
Harga P. Jawa Rp70.000.00

Lampiran 4

Buku *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RR.FS0013-09-2019

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAMII
Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu
Memanusiakan Manusia

Penulis : Prof. Dr. Ahmad Tafsir

Desainer sampul : Iman Taufik

Diterbitkan oleh **PT REMAJA ROSDAKARYA**
Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung 40252
Tlp. (022) 5200287, Faks. (022) 5202529

e-mail: rosdakarya@rosda.co.id

Website: www.rosda.co.id

Anggota Ikapi

Cetakan pertama, Februari 2006

Cetakan kedua, November 2006

Cetakan ketiga, November 2008

Cetakan keempat, April 2010

Cetakan kelima, September 2012

Cetakan keenam, November 2014

Cetakan ketujuh, September 2016

Cetakan kedelapan, Desember 2017

Cetakan kesembilan, Juni 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang pada Penulis
Dicetak oleh PT Remaja Rosdakarya Offset - Bandung

ISBN 978-602-446-238-3



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAMI

DAFTAR ISI

Pengantar — iii

BAB 1 PENDAHULUAN — 1

BAB 2 HAKIKAT MANUSIA — 7

Manusia Menurut Manusia — 7

Manusia Menurut Tuhan — 14

Inti Manusia — 24

BAB 3 HAKIKAT PENDIDIKAN — 32

Arti Pendidikan — 33

Pendidikan: Masalah yang Tidak Pernah Selesai — 40

BAB 4 DASAR PENDIDIKAN — 45

Rasionalisme Sebagai Dasar Pendidikan — 46

Memperkuat Dasar bagi Nilai-nilai — 49

Filsafat Negara Sebagai Dasar Pendidikan — 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAMI

BAB 5 TUJUAN PENDIDIKAN — 75

- Manusia Terbaik sebagai Tujuan Pendidikan — 76
- Karakteristik Lulusan yang Diharapkan — 79
- Pendidikan Berorientasi Kompetensi — 84
- Penguasaan Kompetensi — 89
- Masyarakat Madani — 93

BAB 6 KURIKULUM PENDIDIKAN — 98

- Definisi Kurikulum — 99
- Kerangka Keilmuan Islami — 103
- Budi Pekerti Sebagai Mata Pelajaran — 103
- Pembinaan Kalbu sebagai Inti Kurikulum — 129
- Belajar dari Sejarah — 140
- Gender dalam Islam — 146
- Perlunya Pendidikan Keimanan dan Ketakwaan dalam Pendidikan Nasional — 151

BAB 7 PESERTA DIDIK — 164

- Murid — 164
- Pendidik — 170

BAB 8 LEMBAGA PENDIDIKAN — 176

- Model Pendidikan — 177
- Madrasah Adalah Model Sekolah Umum yang Terbaik — 183
- Pendidikan Masa Depan — 190
- IAIN Menjadi UIN — 208
- Kelemahan Pesantren Keluarga — 211
- Filsafat Pendidikan Muhammadiyah — 215
- Memilih Sekolah yang Baik — 218



FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAMI

BAB 9 PROSES PENDIDIKAN — 223

- Metode Internalisasi — 224
- Tahap-tahap Ibadat — 233
- Rahasia Do'a — 242
- Profesionalisme dalam Pendidikan — 256
- Meningkatkan Mutu Pendidikan — 263

BAB 10 PENGEMBANGAN PENDIDIKAN — 274

- .. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islami — 275
- Perbaikan Sistem Pendidikan Nasional — 332

Daftar Pustaka — 339

Sekelumit tentang penulis — 343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Filsafat Pendidikan Islami

Prof. Tafsir menggugat pendidikan kita yang masih menghasilkan lulusan yang suka menang sendiri dan memaksakan kehendak, suka narkoba dan tawuran, suka curang dan tidak punya kepekaan sosial, bahkan suka serakah dan korupsi. Padahal itu semua, termasuk koruptor, adalah orang yang gagal menjadi manusia sekalipun dia seorang pejabat atau pengusaha sukses.

Jadi kegagalan pendidikan bukan hanya tidak memenuhi standar lapangan kerja. Masalah yang lebih besar adalah pendidikan kita belum bisa menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia. Kata Tafsir, bangsa-bangsa yang dimusnahkan Tuhan itu bukan karena tidak menguasai iptek atau kurang pandai, tapi karena buruknya akhlak. Bukankah orang yang tidak berakhlak itu derajatnya lebih rendah dari binatang.

Karena itu, kata para filosof, pendidikan dimaksudkan untuk membantu memanusiakan manusia. Pendidikan tersebut harus mencakup unsur jasmani, rohani dan kalbu. Perpaduan ketiga unsur itu dalam desain pendidikan akan menghasilkan lulusan dengan nilai kemanusiaan yang tinggi. Insya Allah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

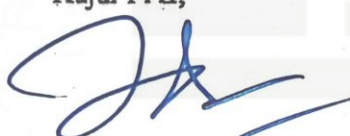


UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5
Lembaran Disposisi Mengajukan Judul

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>2 Maret 2023</u>	
ASAL : <u>Rahmadani Akbar</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DRA. AFRIDA, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>15-5-2023</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8023/2023

Pekanbaru, 16 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum war'hamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMADANI AKBAR

NIM : 12010113520

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Konsep Insan Kamil dalam Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ahmad Tafsir

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7
Lembar Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M. Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196601131995032001
- 3. Nama Mahasiswa : Rahmadan Akbar
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010113520
- 5. Kegiatan : Bimbingan proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Rabu, 17/10/2023	Sinopsis		
2	Rabu, 29/10/2023	BAB V - Lat. belkang		
3	Rabu, 31/10/2023	BAB VI - konsep teoritis		
4	Selasa, 06/11/2023	- metode penelitian kualitatif dasar		
5	Rabu, 07/11/2023	- sumber data penelitian		
6	Jum, 09/11/2023	- Lat. belkang revisi		
		Ace seminar		

Pekanbaru, 1/11/2023
Pembimbing

NIP. Afrida



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soeltranta Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Talp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama: RAHMADANI ANBAR
 Nomor Induk Mahasiswa: 12010113520
 Hari/ Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023
 Judul Proposal Penelitian: Kriteria Inon Kamil dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	Judul nya tidak perlu ada Tujuan Pendidikan Islam, Langsung saja kriteria Inon Kamil perspektif Ahmad Tafar bisa lebih luas cakupannya.
2	Pertanyaannya jangan "Apa", kalau pem.kiraan tokoh itu harus pertanyaan yg HOTS seperti Mengapa, bagaimana
3	Kriteria Inon kamil dalam perspektif Ahmad Tafar itu harus dikaitkan dengan konsep-konsep tokoh lain seperti Inon Ghazali, dll.

Pekanbaru, 21 Juni 2023
 Penguji I
 Penguji II

Dr. Armuri, M. Ag

Dr. Gungga Azzahra, M. Ag

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Guntraras Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmadani Akbar
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113520
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023
Judul Proposal Ujian : Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam
Perspektif Ahmad Tafsir

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Asmuri, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Gusma Afriani, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 Juni 2023
Peserta Ujian Proposal

Rahmadani Akbar
NIM. 12010113520

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10
Lembar Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Rahmadani Akbar
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010113520
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	27/10/2023	BAB IV - PEMBAHASAN		
2	13/10/2023	BAB IV - PEMBAHASAN		
3	21/10/2023	BAB IV - TEMUAN UMUM		
4	25/10/2023	BAB IV - TEMUAN KHUSUS		
5	30/10/2023	BAB IV - TEMUAN KHUSUS		
6	6/11/2023	BAB V - PENUTUP		
7	14/11/2023	Ace mungayah		

Pekanbaru, 14/11/2023
 Pembimbing,

Dra. AFRIDA, M. Ag.....
 NIP. 19660113 199503 2 001



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rahmadani Akbar, lahir pada tanggal 21 November 2001 di desa Sukadamai, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. akrab dengan panggilan Akbar. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Ngatiman dan Ibunda Nova Susanti. Beragama Islam dan beralamat di Petakur Atas, RT.03/RW.03 Desa Sukadamai, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis memulai pendidikan di SDN 016 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Pemdes Ujungbatu dan lulus pada tahun 2020. Kemudian untuk perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi pilihan penulis untuk melanjutkan pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu. Setelah itu, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kampar. Pada bulan Juli dan Agustus 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul Kriteria *Insan Kamil* dalam Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.